



## The Effect of Campus Infrastructure on Student Decision Making in Choosing to Study at HKBP Nommensen Pematang Siantar University T.A 2019/2020

Elvi Suryani Sitompul<sup>1\*</sup>, Sotarduga Sihombing<sup>2</sup>, Herlina Hotmadinar Sianipar<sup>3</sup>  
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

**Corresponding Author:** Elvi Suryani Sitompul [elvisitompulsiantar@gmail.com](mailto:elvisitompulsiantar@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Infrastructure Facilities, Decision Making

*Received :* 20 April

*Revised :* 22 May

*Accepted:* 23 June

©2023 Sitompul, Sihombing, Sianipar: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This study aims to determine the effect of campus infrastructure on student decision making in choosing courses at HKBP Nommensen Pematangsiantar University for the 2019/2020 academic year. This type of research is descriptive quantitative research. The population in the study was 103 students of economic education in the 2019/2020 academic year. The sample used in this study was 103 by taking the entire population of economics education students at HKBP Nommensen Pematang Siantar University T.A 2019/2020 using the sampling technique, namely the Saturated Sample. Based on data analysis using Excel, it was found that the infrastructure variable (X) had no influence on student decision making in choosing courses at HKBP Nommensen Pematangsiantar University for the 2019-2020 Academic Year. Where in testing the hypothesis of the infrastructure variable (X) where the t-count value is  $10.06 >$  the t-table value is 1.660, it can be concluded that infrastructure (X) has a significant influence on decision making (Y). After carrying out inferential statistical analysis, the statistical equation obtained from linear regression is  $Y = a + bX$ . The statistical equation obtained in this study is  $Y = 1.207 + 0.998 X$ . This can be interpreted that if the decision-making value increases by one unit, the campus infrastructure will increase by 0.998. It can be concluded that  $H_0$  is accepted and  $H_1$  is rejected. In the sense that the infrastructure variable has no effect on student decision making in choosing to study at HKBP Nommensen Pematangsiantar University.

## Pengaruh Sarana Prasarana Kampus Terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah di Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar T.A 2019/2020

Elvi Suryani Sitompul<sup>1\*</sup>, Sotarduga Sihombing<sup>2</sup>, Herlina Hotmadinar Sianipar<sup>3</sup>  
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

**Corresponding Author:** Elvi Suryani Sitompul [elvisitompulsiantar@gmail.com](mailto:elvisitompulsiantar@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Sarana Prasarana, Pengambilan Keputusan

*Received :* 20 April

*Revised :* 22 Mei

*Accepted:* 23 Juni

©2023 Sitompul, Sihombing, Sianipar: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sarana Prasarana Kampus Terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Tahun Ajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian yaitu sebanyak 103 mahasiswa pendidikan ekonomi T.A 2019/2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 103 dengan mengambil semua populasi mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar T.A 2019/2020 dengan teknik pengambilan sampel yaitu Sampel Jenuh. Berdasarkan Analisis Data dengan menggunakan Excel diperoleh bahwa variabel sarana prasarana (X) tidak memiliki pengaruh Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Tahun Ajaran 2019-2020. Dimana pada pengujian hipotesis variabel sarana prasarana (X) dimana nilai t-hitung 10,06 > nilai t-tabel 1,660, Maka dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengambilan Keputusan (Y). Setelah dilakukan analisis statistic inferensial didapat persamaan statistic dari regresi linier berupa  $Y = a + bX$ . Persamaan statistic yang didapat pada penelitian ini adalah  $Y = 1.207 + 0.998 X$ . Hal ini dapat diartikan bahwa jika nilai pengambilan keputusan ada peningkatan sebesar satu satuan maka sarana prasarana kampus akan meningkat sebesar 0.998 Serta disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dalam artian variabel sarana prasarana tidak berpengaruh kepada pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di universitas HKBP nomensen pematangsiantar.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya dengan proses pembelajaran. Sebagai pengajar atau pendidik, guru adalah salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pelaksanaan pendidikan. Selain seorang pendidik, ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi berhasilnya proses belajar mengajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi berhasilnya proses pembelajaran terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Diantara faktor eksternalnya adalah sarana prasarana yang berada lingkungan kampus. Dimana sarana prasarana yang ada di universitas berfungsi untuk memudahkan para siswa agar lebih baik lagi dalam belajar mengajar. Dalam suatu universitas pasti memerlukan adanya sarana dan prasarana untuk melangsungkan proses belajar mengajar. Jika sarana dan prasarana memadai akan tetapi kondisi lingkungan universitas kurang baik maka juga akan berpengaruh pada proses pendidikan. Salah satu contohnya adalah jika sarana dan prasarana lengkap tapi guru tidak memanfaatkannya maka akan sia-sia. Begitu juga sebaliknya jika sarana prasarana tidak lengkap namun guru bisa mengondisikan siswa, menjadikan universitas sebagai tempat yang nyaman seperti rumah sendiri kepada siswa maka akan berpengaruh baik juga kepada proses pembelajaran. Jadi hal ini adalah faktor penting yang harus dipertimbangkan karena mempengaruhi berlangsungnya proses belajar mengajar di suatu universitas tersebut.

Tujuan pendidikan pencapaiannya tergantung dari efektifitas pendidikan dan hasilnya ditentukan oleh beberapa faktor misalnya siswa, guru, kurikulum, fasilitas (sarana prasarana), dan lingkungan. Suatu pendidikan keberhasilannya dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal tersebut salah satunya adalah sarana dan prasarana universitas. Jadi selain guru ada faktor lain yang menunjang berhasilnya proses belajar salah satunya yaitu sarana dan prasarana yang ada di universitas yang dapat memudahkan para peserta didik untuk lebih baik lagi dalam belajar.

Jika dilihat dari arti per kata, Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Sedangkan prasarana adalah alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan. misalnya: lokasi atau tempat, bangunan kampus, lapangan olahraga, ruangan dan sebagainya. Jadi prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di universitas. Prasarana pendidikan berfungsi tidak langsung (kehadirannya tidak sangat menentukan). Termasuk dalam prasarana pendidikan adalah tanah, pagar, tanaman, gedung/bangunan madrasah, jaringan jalan, air, listrik,

telepon, serta perabot. Sarana dan prasarana belajar memiliki fungsi yang sangat besar dalam kaitannya dengan proses pendidikan.

Keberadaannya mutlak dibutuhkan dalam proses pendidikan, sehingga sarana dan prasarana belajar termasuk dalam komponen-komponen yang harus ada dan dipenuhi dalam melaksanakan proses pendidikan. Tanpa sarana dan prasarana tersebut, proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius, bahkan bisa menggagalkan suatu proses pendidikan. Suatu kejadian yang harus dihindari oleh semua pihak yang terlibat dalam pendidikan.

Sarana dan prasarana belajar merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam penunjang proses pembelajaran di universitas. Keberhasilan program pendidikan di universitas sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki universitas dan oleh optimalisasi pengolahan dan pemanfaatannya. Dalam Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar sendiri saya dapat melapirkan beberapa objek yang terdapat di universitas saya.

Objek yang pertama adalah sarana prasarana kampus yang saya kelompokkan menjadi berikut:

1. Perlengkapan ruang kuliah (kursi, meja, papan tulis, layar, pendingin ruangan, lampu, proyektor infocus)
2. Sarana teknologi informasi (portal atau web resmi universitas, buku pada perpustakaan)
3. Alat-alat laboratorium (komputer, proyektor infocus, papan tulis, alat tulis)
4. Perlengkapan toilet, dan kamar mandi.
5. Kantin, yang digunakan untuk tempat istirahat dan diskusi antar teman dan dosen.
6. Perpustakaan yang digunakan mahasiswa atau dosen untuk mencari informasi yang berhubungan dengan kegiatan perkuliahan
7. Labotarium yang memfasilitasi mahasiswa dalam belajar dan berlatih kemampuan mereka seperti labotarium komputer, microteaching, dll.
8. Aula Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar memiliki ruang Aula yang sangat mewah dengan desain yang artistik, lengkap dengan panggung, mampu menampung lebih dari 1000 pengunjung. Aula Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar ini digunakan untuk melakukan upacara wisuda, ulang tahun, aksi panggung, pameran, dan kegiatan lainnya dalam skala besar.
9. Ruang menza yang dikelilingi kaca dan dapat menampung lebih dari 150 pengunjung yang digunakan untuk rapat, ruang ujian mahasiswa, acara kecil dan menengah.

10. Internet hotspot (wifi) , Layanan internet yang dapat digunakan di seluruh area kampus.
11. Asrama kampus Sebuah bangunan tempat tinggal untuk mahasiswa. Terdapat kamar dengan tempat tidur, pemandangan indah, dan jarak pendek ke kampus.
12. Lapangan olahraga yang digunakan untuk basket, sepak bola, serta taman untuk mengisi kegiatan mahasiswa setelah kegiatan kuliah .

Keputusan adalah proses pengambilan masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu begitu besarnya pengaruh yang akan terjadi jika seandainya rekomendasi yang dihasilkan tersebut terdapat kekeliruan atau adanya kesalah-kesalahan yang tersembunyi karena faktor ketidakhati-hatian dalam melakukan pengkajian masalah.

Dikarena ketersediaan sarana prasarana dan lingkungan pembelajaran disediakan secara efektif dan efisien dengan mengacu pada kenyamanan dalam proses belajar mengajar di universitas. Pada umumnya para mahasiswa yang ingin memilih perguruan tinggi yang nyaman bagi mereka menempuh . Kelengkapan dalam universitas bagi dari sarana dan prasarana pendukung kenyamanan dan pendukung kegiatan mereka dalam belajar. Mulai dari kelas tempat kegiatan inti dilakukan, perpustakaan tempat mereka belajar dan mencari referensi untuk tugas atau kegiatan lainnya. Dengan adanya sarana dan prasarana kampus untuk mendukung kegiatan belajar merekalah yang memutuskan para mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi apa yang dipilih.

Dibawah ini terdapat data mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar yang masuk pada tahun ajaran 2019/2020 sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi**

Program Studi	Tahun Angkatan		Total
	2019	2020	
Pendidikan Ekonomi	103	68	171

(Sumber: Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, 2023)

Dari pengamatan yang telah dilakukan, terdapat sarana prasarana pembelajaran di Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar yang kurang cukup tersedia dalam mendukung kegiatan belajar mengajar seperti halnya sarana yang ada diruang kelas (*infokus, kursi, meja*) masih terdapat sarana yang kurang layak dipakai, toilet yang kurang bersih, lahan parkir yang minim.

Dengan ketersediaan sarana prasarana inilah yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi yang ingin dimasuki.

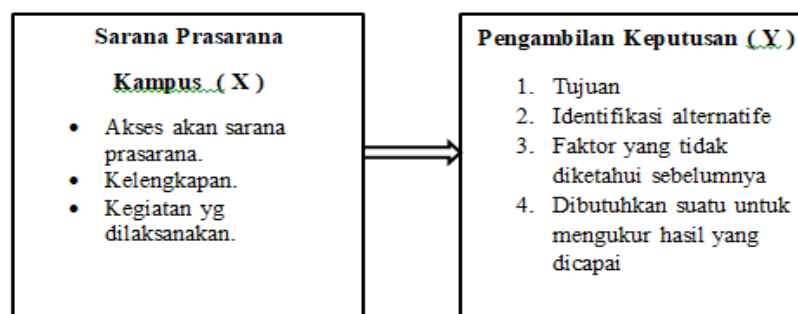
## TINJAUAN PUSTAKA

### *Sarana dan Prasarana Belajar*

Sarana belajar merupakan segala peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta media pengajaran. Sedangkan prasarana belajar adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah atau kampus, jalan menuju sekolah atau kampus dan lain sebagainya. Jadi kesimpulan dari pengertian sarana dan prasarana belajar adalah semua fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar di sekolah atau kampus, baik yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung.

### *Pengambilan Keputusan*

Menurut Siagian (2014:56), pada hakikatnya pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan sistematis terhadap hakikat suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta, dan penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi serta pengambilan tindakan yang menurut perhitungan tindakan tepat. Menurut Terry (2017:89), pengambilan keputusan merupakan suatu pemilihan perilaku dari dua alternatif atau lebih.



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

## METODOLOGI

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih selama 1 (satu) bulan di Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Prodi Pendidikan Ekonomi T.A 2019/2020 Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar yang berjumlah 103 mahasiswa, Dalam Penelitian Ini penulis menggunakan teknik sampel Non Probability Sampling yang digunakan adalah Teknik Sampel Jenuh.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan kuesioner. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat dengan uji normalitas. Analisis regresi sederhana.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$y = a + bX \quad (\text{Sugiyono, 2019:252})$$

Dimana:

- $y$  = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- $a$  = Konstan
- $b$  = Koefisien Regresi
- $X$  = Variabel Bebas

## HASIL PENELITIAN

### *Uji Normalitas*

**Tabel 2. Normalitas Data Sarana Prasarana**

Variabel	df	X <sup>2</sup> hitung	X <sup>2</sup> tabel	Keterangan
Sarana Prasarana	39	40.301	54.572	Normal

(Sumber: diolah tahun 2023)

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai sarana prasarana memiliki data yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas menunjukkan nilai X<sup>2</sup>hitung = 40.301 dengan taraf 5% dan df = 39 sehingga X<sup>2</sup>hitung < X<sup>2</sup>tabel.

**Tabel 3. Normalitas Data Pengambilan Keputusan**

Variabel	Df	X <sup>2</sup> hitung	X <sup>2</sup> tabel	Keterangan
Pengambilan Keputusan	35	46.942	49.801	Normal

(Sumber: diolah tahun 2023)

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai pengambilan keputusan memiliki data yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas menunjukkan nilai X<sup>2</sup>hitung = 46.942 dengan taraf 5% dan df = 35 sehingga X<sup>2</sup>hitung < X<sup>2</sup>tabel.

Uji Regresi Linier Sederhana

**Tabel 4. Regresi Linier Sederhana**

Coefficients	Standard		t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
	Error	Error						
Intercept	1.207025	1.126682	1.07131	0.28658	-1.02800835	3.4420591	-1.02800835	3.442059105
X	0.99817	0.014673	68.0281	3.52E-86	0.9690629	1.027277	0.9690629	1.027277048

(Sumber: diolah tahun 2023)

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 1.207 + 0.998X$$

Artinya setiap sarana prasarana berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih kuliah sebesar 1.207.

**PEMBAHASAN**

Setelah dilakukan analisis statistic inferensial didapat persamaan statistic dari regresi linier berupa  $Y = a + bX$ . Persamaan statistic yang didapat pada penelitian ini adalah  $Y = 1.207 + 0.998 X$ . Hal ini dapat diartikan bahwa jika nilai pengambilan keputusan ada peningkatan sebesar satu satuan maka sarana prasarana kampus akan meningkat sebesar 0.998.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai uji hipotesis secara parsial (uji t), pada variabel sarana prasaran  $t_{hitung} = 10,06$  dengan taraf signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan untuk pengaruh variabel sarana prasarana kampus ( X ) terhadap variabel pengambilan keputusan ( Y ) adalah sebesar  $< 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 10,06 > t_{tabel} 1,660$ , dari hasil tersebut sesuai dengan kriteria perhitungan yang mengatakan bila nilai signifikansi  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima yang berarti : Ada pengaruh yang signifikan Sarana Prasarana Kampus Terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar T.A 2019/2020.

**KESIMPULAN**

Bahwa variabel sarana prasarana (X) memiliki pengaruh Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Tahun Ajaran 2019-2020. Dimana pada pengujian hipotesis variabel sarana prasarana (X) dimana nilai t-hitung 10,06 > nilai t-tabel 1,660, Maka dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengambilan Keputusan (Y). Setelah dilakukan analisis statistic inferensial didapat persamaan statistic dari regresi linier berupa  $Y = a + bX$ . Persamaan statistic yang didapat pada penelitian ini adalah  $Y = 1.207 + 0.998 X$ . Hal ini dapat diartikan bahwa jika nilai pengambilan keputusan ada peningkatan sebesar satu satuan maka sarana prasarana kampus akan



meningkat sebesar 0.998 Serta disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dalam artian variabel sarana prasarana tidak berpengaruh kepada pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di Universitas HKBP Nomensen Pematang Siantar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara .
- \_\_\_\_\_. 1993. *Manajemen Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin & Wahyuni.2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2014. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Feldman, Robert. 2012. *Pengantar Psikologi*. Salemba Humanika.
- Hadari, Nawawi. 1989. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas sebagai Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Inti Indayu Press.
- Hadjar, Ibnu.1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- I'اناتut, Tho'ifah. 2015. *Statistika Pendidikan dan Penelitian Kuantitatif*. Malang : Madani.
- Irham . 2016. *Manajemen Pengambilan Keputusan Teori dan Aplikasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Matin & Nurhattati. 2016. *Manajemen Sarana dan Prasarana Konsep dan Aplikasinya*. Depok : PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Prawira, Purwa. 2012. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sutrisno, Hadi. 1987. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Syamsi. 2015. *Pengambilan Keputusan Dan Sistem Informasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ula, S. 2013. *Revolusi Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Uno, Hamzah. 2010. *Orientasi Baru Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Taher, Thohroni. 2013 *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Triwiyanto, Teguh. 2015. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang R.I. nomor 20 Tahun 2003. Bandung: Citra Umbara, 2014.
- Zainal, Arifin. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Zamroni. 2000. *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Jakarta: Bigraf.